

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Perluasan Jaringan Pipa Air Bersih Anies Butuh Rp8 Triliun

JAKARTA (Pos Kota) – Perluasan jaringan pipa air bersih tengah direncanakan Pemprov DKI Jakarta. Membangun sarana itu, setidaknya dibutuhkan anggaran sebesar Rp8 triliun. Tahap awal, pada 2019 ini Pemprov DKI Jakarta akan menuntaskan pembangunan jaringan pipa dari Instalasi

Pengolahan Air (IPA) Hutan Kota ke wilayah Jakarta Utara dan Jakarta Barat seperti kawasan Pegadungan, Tegal Alur, Kamal Muara dan Kamal.

Jaringan pipa itu akan melayani sekitar 30 ribu sambungan ke empat wilayah itu. "Akhir tahun ini tuntas, sehingga warga setempat bisa menikmati air bersih melalui jaringan pipa," kata Gubernur Anies Baswedan, Senin (30/9).

Anies berjanji terus mengupayakan penuntasan pisanisasi air bersih bagi warga Jakarta. Mengingat saat ini masih terdapat 38 persen warga ibukota belum menikmati jaringan pipa air bersih. "Ini menjadi prioritas, sehingga terjadi pemerataan," katanya.

Sebenarnya sejak akhir 2018 lalu, Anies mengaku sudah menginginkan pembangunan jaringan pipa air bersih. Karena itu, eksekutif memberi tambahan modal kepada PAM Jaya Rp1,2 triliun, tetapi dicoret DPRD.

Saat menyusun APBD 2019 kembali di-

usulkan, namun tetap ditolak. Alasannya, pembangunan pipa menjadi kewajiban dua perusahaan swasta tersebut.

Kendati demikian orang nomor satu di lingkungan Pemprov DKI Jakarta itu tidak lantas putus asa. Melalui penjualan saham pabrik bir PT Delta Anies akan mengalokasikan hasil penjualan untuk membangun jaringan air.

Sayangnya, hingga kini DPRD juga tidak kunjung menyetujui penjualannya.

Sementara itu, melalui PAM Jaya kembali mengajukan penambahan modal untuk membangun infrastruktur air bersih. Pada tahun anggaran 2020 diajukan Rp8 triliun.

TAMBAHAN MODAL

Direktur Utama PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo sebelumnya mengatakan, tambahan modal diajukan pada 2020. Pasalnya PAM Jaya membutuhkan jaringan distribusi dan transmisi yang dapat menyerap 4.000 liter air baku dari

sistem penyediaan air minum (SPAM) Jatiluhur Tahap I.

Khusus melayani warga di empat wilayah, akhir tahun dituntaskan IPA Hutan Kota. Dengan demikian, warga bisa menikmati air bersih.

"Jalur pipa itu diproyeksikan melayani sekitar 30.000 sambungan baru dan dialiri dari IPA Hutan Kota yang berkapasitas 500 lps. Total panjang pipa primer dan pipa distribusi SPAM Hutan sepanjang 120 kilometer," ujar Priyatno.

Priyatno menyebut, dua mitra swasta juga membangun jaringan pipa air bersih. "Belum lama ini Aetra juga melakukan proyek pisanisasi di Jalan Gong-seng Raya dengan panjang pipa 474 meter, pekerjaan itu selesai pada 3 juli 2019 lalu," tuturnya.

Total pipa PAM JAYA yang terpasang di Jakarta sampai dengan tahun 2018 sepanjang 11.000 kilometer melayani pelanggan sebanyak 862.850 dengan total kapasitas produksi sebanyak 20.225 lps. (john/ruh/st)